





ini karena apabila dibiarkan dapat menimbulkan dampak pembelajaran yang tidak diinginkan. Motivasi belajar IPS yang rendah tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan menjadi tidak tercapai.

Selanjutnya, menentukan solusi permasalahan. Penentuan solusi ini didasarkan kemampuan guru dan sekolah untuk dilakukan penelitian, serta berdasarkan kajian beberapa referensi dan teori-teori yang mendukung dilakukannya tindakan untuk mengatasi masalah. Tindakan yang dimaksud yaitu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Penelitian ini menggunakan metode *Joyfull Learning* sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar IPS pada siswa kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Peneliti meyakinkan guru bahwa dengan penggunaan metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran IPS motivasi belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, peneliti juga memberikan pedoman tentang pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning*, dengan memberikan bagaimana langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode *Joyfull Learning* pada guru. Peneliti juga mengemukakan kelebihan-kelebihan metode pembelajaran *Joyfull Learning*.

Pada penelitian ini, data tingkat motivasi siswa diperoleh dari hasil analisis angket siswa yang dilaksanakan sebelum dilakukan siklus I dan siklus II. Sedangkan penerapan Metode *Joyfull Learning* dilaksanakan selama proses belajar mengajar dikelas. Adapun hasil tiap siklus adalah sebagai berikut :

## 1. Pra Siklus

Sebelum dilakukannya proses belajar mengajar dengan menerapkan metode *Joyfull Learning* peneliti melakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPS. Guru mengungkapkan bahwa selama proses belajar mengajar IPS kelas III di MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang cenderung banyak menggunakan metode ceramah, diskusi dan Tanya jawab.

Dimungkinkan metode yang dilakukan oleh guru dapat membuat siswa menjadi bosan. Dengan metode yang sering digunakan oleh guru dapat mengakibatkan siswa menjadi lemas, lesu, mengantuk, malas mencatat materi, tidak menyimak penjelasan guru, dan juga memilih mengobrol bersama temannya saat proses pembelajaran IPS.

Pada tahap ini, peneliti melakukan penyebaran anget kepada siswa kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai tingkat motivasi belajar siswa. Adapun hasil dari penyebaran anget motivasi pra siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Responden	Item Pernyataan										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	M.B	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	15
2	R.A	4	4	1	1	1	2	1	1	1	2	18
3	F.D	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	15
4	G.S	3	2	1	1	2	1	1	2	2	1	16
5	M.A	1	2	2	1	2	1	1	1	2	2	15
6	A.Z	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	16
7	A.R	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	13
8	RZ	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	13
9	A.N	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14
10	R.J	2	3	1	2	1	2	1	1	1	3	17
11	K.L	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	14
12	A. R	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	13
13	R.B	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	14
14	P.S	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	15
15	Y.P	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	13
16	R.I	3	2	2	2	1	1	1	2	1	1	16
17	N.A	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	13
18	S.U	3	1	2	1	1	1	2	1	1	1	14
19	F.H	2	1	1	1	3	1	2	1	3	2	17



Keterangan :

$M$  = Mean

$\sum M$  = Jumlah nilai

$N$  = Jumlah individu

sehingga,  $M = \frac{383}{26} = 14.730769$

kemudian, nilai  $M$  disubstitusikan kedalam rumus berikut:

Nilai perolehan akhir =  $\frac{14.730769}{40} \times 100\% = 37\% \text{ (Kurang)}$

Kategori kurang ini menandakan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Mayoritas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung masih ramai.

## 2. Siklus I

Siklus I dilaksanakan dalam satu kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal pelajaran IPS di sekolah. Siklus I dilaksanakan pada 11 maret 2017 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

### a. Perencanaan

Ada beberapa persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan materi IPS yang akan dipelajari.

- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
  - 3) Membuat lembar observasi yang memuat rangkaian kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran di dalam kelas berlangsung.
  - 4) Membuat lembar angket motivasi yang memuat sejumlah pernyataan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikannya tindakan.
  - 5) Mempersiapkan alat, bahan, dan media yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran.
  - 6) Membuat lembar kerja siswa (LKS).
- b. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 WIB pada tanggal 10 maret 2017. Ketika guru masuk ruangan, petugas piket masih melaksanakan tugasnya membersihkan kelas dan ada dua tiga siswa masih berada di luar kelas akibatnya jam pembelajaran ips menjadi berkurang.

Pada awal kegiatan guru mengucapkan salam dengan suara yang lantang, beberapa siswa terlihat menjawab salam dengan kompak dan ada sebagian dari siswa masih sibuk mempersiapkan buku dan alat-alat tulisnya. Kemudian guru memberikan motivasi ke siswa dengan beberapa pertanyaan dan juga nyanyian tentang materi yang akan disampaikan guru. Beberapa siswa ada yang ikut berantusias ada pula siswa yang masih kurang bersemangat. Kemudian guru menyampaikan judul tema dan juga tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menuliskannya di

papan tulis, tetapi siswa cenderung masih banyak yang tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru sehingga banyak siswa yang masih bertanya tentang tema yang akan disampaikan guru.

Pada kegiatan inti, memberikan materi menggunakan LCD dengan menampilkan beberapa video kegiatan jual beli. Lalu, guru memberikan penjelasan terhadap materi dengan metode ceramah dengan jelas. Beberapa saat kemudian, dalam pembagian siswa menjadi 4 kelompok dan menjelaskan tugas apa yang akan dikerjakan guru kurang bisa mengondisikan siswa sehingga banyak siswa yang masih berebut untuk memilih sendiri kelompoknya. Saat guru membagikan bahan-bahan untuk mengerjakan siswa banyak yang berantusias untuk segera mengerjakannya. Setelah proses mengerjakan berlangsung terlihat beberapa siswa mengerjakan tugas kelompoknya. Namun, tak sedikit dari beberapa siswa yang harus diberi pengrahan supaya ikut membantu kelompoknya untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. Adapun beberapa siswa yang memilih untuk mengobrol dan berlarian di dalam kelas.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru menyuruh perwakilan dari masing-masing kelompok untuk menjelaskan hasil gambar yang sudah dibuat. Guru juga memberikan beberapa pertanyaan kepada masing-masing kelompok, tetapi guru kurang bisa mengondisikan kelas sehingga dari kelompok lain masih banyak

yang ikut menjawab meskipun yang ada didepan bukan dari kelompoknya. hal ini dilakukan untuk mengecek tentang pemahaman siswa, guru juga menambahi beberapa penjelasan tentang apa yang dijelaskan oleh pemateri didepan.

Setelah mengerjakan tugas lembar kerja siswa 1 guru memberikan penjelasan tentang tugas lembar kerja siswa 2 yang akan dikerjakan yaitu bermain peran tentang kegiatan jual beli. Siswa diberi waktu beberapa menit untuk mendiskusikan dengan teman sebangkunya. Setelah itu guru menunjuk siswa untuk mempraktikkan kegiatan jual beli didepan kelas. ada beberapa siswa yang berantusias untuk bermain peran didepan dan adapula yang asyik mengobrol sendiri dengan teman sebangkunya. Beberapa siswa yang ditunjuk guru untuk ke depan setelah melakukan bermain peran siswa mendapatkan hadiah (*reward*) dari guru, sehingga siswa yang lain berantusias untuk maju kedepan mempraktikkan kegiatan jual beli.

Di akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi dengan sesi tanya jawab. Beberapa siswa sangat antusias pada sesi ini. Mereka menanyakan sesuatu yang belum mereka fahami. Kemudian, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran dengan sangat jelas, itu terlihat pada antusias siswa dalam menyimpulkan materi yang sudah disampaikan. Setelah itu, guru mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a akan tetapi





Jadi, skor rata-rata hasil angket motivasi belajar siswa siklus I adalah :

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Kemudian, skor M disubstitusikan ke dalam rumus berikut :

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan :

M = Mean

$\sum x$  = Jumlah nilai

N = Jumlah individu

$$\text{sehingga, } M = \frac{620}{26} = 23,846153$$

kemudian, nilai M disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\text{Nilai perolehan akhir} = \frac{23,846153}{40} \times 100\% = 60 \% (\text{Cukup})$$

Kategori cukup menandakan bahwa motivasi belajar siswa sudah mulai meningkat dari sebelumnya. Sebagian siswa sudah merasa nyaman dalam pembelajaran.



	6. Guru menyampaikan aturan metode <i>joyfull learning</i> .		✓		
	7. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.		✓		
	8. Guru memberikan tugas tentang materi kegiatan jual beli. guru memberikan informasi pada siswa terkait dengan materi yang dipelajari.		✓		
	9. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pelajaran hari ini.			✓	
	<b>Penutup</b>				
	10. Guru mengadakan evaluasi untuk memperkuat pengetahuan siswa		✓		
	11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan			✓	
	12. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar		✓		
	13. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam				✓
<b>III.</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran		✓		
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran			✓	
	Kesesuaian dengan RPP yang merujuk pada SK,KD			✓	
<b>IV.</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Menguasai kelas secara keseluruhan			✓	
	Mengkondisikan kelas		✓		
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan		✓		









menggunakan metode *Joyfull Learning*. Hasil observasi menunjukkan bahwa keterlaksanaan metode *Joyfull Learning* pada pembelajaran IPS belum semuanya dilakukan oleh guru. Sedangkan hasil lembar angket motivasi belajar IPS pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata motivasi belajar IPS siswa kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang sebesar 60% (termasuk dalam kategori cukup), artinya tindakan pada siklus I belum memenuhi kriteria keberhasilan sehingga perlu dilakukan perbaikan si siklus berikutnya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Beberapa hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah menentukan materi ajar IPS yang akan diajarkan, membuat RPP dengan memfokuskan pada penggunaan metode *Joyfull Learning* dan berdasarkan refleksi pada siklus I, membuat lembar observasi yang memuat rangkaian kegiatan yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung di dalam kelas, membuat lembar angket motivasi yang memuat mempersiapkan alat, bahan, dan media yang diperlukan selama kegiatan pembelajaran. Hal lain yang penting dalam kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Joyfull Learning* ini adalah membuat lembar kerja siswa (LKS) yang didalamnya berisi petunjuk pelaksanaan yang akan di lakukan oleh siswa.

a. Pelaksanaan

Pembelajaran dimulai pukul 08.30 WIB pada tanggal 17 maret 2017. Pada awal kegiatan guru mengucapkan salam dengan suara yang lantang sehingga semua siswa menjawab salam dari guru dengan kompak dan lantang. Kemudian guru memberikan apersepsi dengan menunjukkan beberapa gambar untuk memancing siswa sehingga siswa menjadi lebih tertarik dengan pelajaran yang akan disampaikan dengan melihat beberapa gambar yang ditunjukkan oleh guru. Dan guru juga memberikan beberapa motivasi dan juga game untuk memancing konsentrasi siswa tetapi guru masih kurang bisa menyampaikan bagaimana aturan game itu sehingga banyak siswa yang masih kurang paham. Akan tetapi siswa sangat berantusias ketika guru memberikan motivasi dengan mengajak siswa bermain game.

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi dengan menggunakan beberapa gambar tentang kegiatan jual beli. Lalu, guru memberikan penjelasan terhadap materi dengan metode ceramah. Beberapa saat kemudian, siswa dibagi menjadi 4 kelompok dan menjelaskan tugas apa yang akan dikerjakan. Siswa diberi modal uang untuk dibelikan beberapa barang. Kemudian siswa diajak untuk keluar kelas untuk melakukan kegiatan jual beli dengan langsung terjun ke kantin sekolah dan juga toko-toko kecil yang ada di sekitar sekolah. Setelah proses pembelajaran diluar

sekolah kemudian siswa kembali ke kelas. akan tetapi dalam kegiatan pembelajaran ini ketika waktunya sudah habis masih ada beberapa kelompok yang masih diluar, sehingga guru harus memanggil kelompok tersebut. Sebagian siswa berantusias dalam kegiatan pembelajaran diluar kelas.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk membacakan catatan barang apa saja yang sudah dibeli oleh masing-masing kelompok. Guru juga memberikan beberapa pertanyaan dengan jelas kepada masing-masing kelompok, hal ini dilakukan untuk mengecek tentang pemahaman siswa, tetapi masih ada beberapa kelompok yang masih bingung dengan pertanyaan yang disampaikan guru, guru juga menambahi beberapa penjelasan tentang kegiatan jual beli.

Di akhir pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran. Beberapa siswa sangat antusias pada sesi ini dan sebagian ada yang masih bergurau. Setelah itu, guru memberikan tugas dan menutup pembelajaran dengan do'a dan salam dengan semangat dan beberapa siswa menjawabnya dengan semangat.

#### b. Tingkat Motivasi

Setelah pembelajaran berlangsung, guru meminta siswa untuk mengisi angket. Berikut ini adalah hasil dari pengisian angket setelah









	8. Guru memberikan tugas tentang materi kegiatan jual beli.guru memberikan informasi pada siswa terkait dengan materi yang dipelajari.			✓	
	9. Guru melakukan Tanya jawab tentang materi pelajaran hari ini.				✓
	<b>Penutup</b>				
	10. Guru mengadakan evaluasi untuk memperkuat pengetahuan siswa				✓
	11. Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah diajarkan				✓
	12. Guru memotivasi siswa untuk selalu rajin belajar			✓	
	13. Guru mengakhiri pelajaran dengan berdo'a dan salam				✓
<b>III.</b>	<b>Pengelolaan Waktu</b>				
	Ketepatan waktu dalam pembelajaran			✓	
	Ketepatan memulai pembelajaran			✓	
	Ketepatan dalam menutup pembelajaran				✓
	Kesesuaian dengan RPP yang merujuk pada SK,KD			✓	
<b>IV.</b>	<b>Suasana Kelas</b>				
	Menuasai kelas secara keseluruhan			✓	
	Mengkondisikan kelas			✓	
	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan				✓







$\sum^x$  = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

sehingga,  $M = \frac{43}{13} = 3,30$

kemudian, nilai M disubstitusikan kedalam rumus berikut:

Nilai perolehan akhir =  $\frac{3,30}{4} \times 100\% = 82,5 \%$  (sangat baik)

Hasil observasi pada siklus II sudah bisa dikatakan baik dilihat dari perolehan nilai akhir yaitu 82,5 dari skor perolehan 43 (sangat baik). pada siklus II ini siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.

b. Refleksi

Setelah berdiskusi dengan guru kelas, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Selain itu, setelah melihat hasil observasi pembelajaran di dalam kelas dan hasil evaluasi belajar siswa, diketahui bahwa penggunaan metode *Joyfull Learning* telah berhasil meningkatkan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Peningkatan motivasi belajar siswa juga terlihat dari hasil angket motivasi belajar siswa. Hasil angket menunjukkan bahwa peningkatan

motivasi belajar menggunakan metode *Joyfull Learning* pada mata pelajaran IPS berada pada kategori baik, dilihat dari nilai perolehan akhir angket motivasi siswa yaitu 80% (baik). melihat hasil yang diperoleh pada akhir siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas telah cukup dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

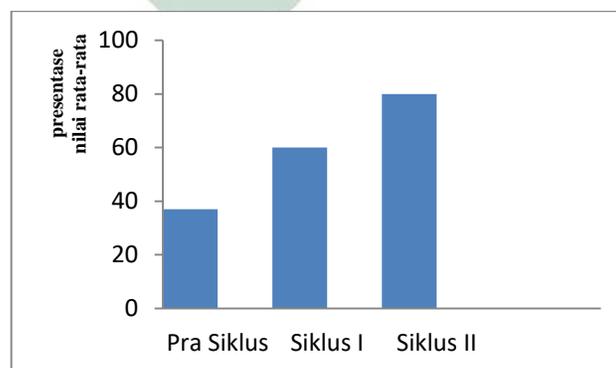
## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* pada materi kegiatan jual beli. Tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Selama pertemuan dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* dan pengukuran motivasi belajar IPS siswa melalui pengisian angket motivasi belajar IPS.

Hasil dari observasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPS tersebut dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang dilakukan pada siklus I diketahui bahwa kegiatan pembelajaran selama dilakukan tindakan terdapat beberapa hasil yang belum maksimal yaitu Guru masih kurang bisa mengondisikan kelas

Oleh karena itu, peneliti bersama guru berusaha memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I pada pelaksanaan siklus II. dalam kegiatan pembelajaran guru sudah mampu menggunakan metode *Joyfull Learning*. Berdasarkan hasil observasi, dalam proses pembelajaran dengan metode *Joyfull Learning* yang dipadupadankan dengan belajar secara berkelompok. Siswa terlihat lebih berantusias dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Selain itu siswa juga menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa lebih berani menyampaikan pendapatnya dan berani untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dimengerti siswa. Kemudian dengan penggunaan metode *Joyfull Learning* yang lebih maksimal pada siklus II. hasil peningkatan motivasi belajar tersebut digambarkan ke dalam diagram batang sebagai berikut :



**Gambar 4.1 Diagram Batang Peningkatan Motivasi Belajar IPS Rata-Rata Kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang**

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya pembelajaran IPS dengan menggunakan metode *Joyfull Learning* di kelas III MI Al Mursyidah Mancilan Mojoagung Jombang. Peningkatan terlihat pada skor angket saat pra siklus menunjukkan terdapat 26 siswa mendapatkan nilai perolehan akhir 37%. Namun pada skor angket siklus I mendapat nilai perolehan akhir 60% dengan jumlah 26 siswa. Selanjutnya pada siklus II terjadi peningkatan pada skor angket yang diperoleh siswa. Skor perolehan akhir pada siklus II dengan jumlah 26 siswa mendapatkan nilai akhir 80%. Pada siklus II presentase motivasi belajar IPS rata-rata siswa adalah 80%. Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, siswa yang masuk kategori baik adalah 17 siswa atau 65% dari jumlah siswa, siswa yang masuk kategori motivasi sangat tinggi adalah 9 siswa atau 35% dari jumlah siswa.